

## **Hubungan Motivasi Terhadap Keinginan Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang**

**Muhammad Abdul Salim<sup>1</sup>, Nelvi Erizon<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Padang  
email: [muhammadabdulsalim72@gmail.com](mailto:muhammadabdulsalim72@gmail.com)

### **Abstrak**

Motivasi merupakan usaha atau dorongan yang dapat timbul dalam diri seseorang maupun orang lain dikarenakan adanya dorongan, keinginan atau hasrat untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat timbul karena beberapa factor atau indicator maupun secara internal ataupun eksternal, motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang mempunyai motivasi pasti akan terus berusaha untuk menegejar apa yang dia inginkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif koreasional. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Padang dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket berupa kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap keinginan melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang. Besarnya hubungan motivasi terhadap keinginan melanjutkan pendidikan adalah 63%, hubungan motivasi terhadap keinginan melanjutkan pendidikan dikategorikan tinggi.

**Kata Kunci :** *Hubungan, Motivasi, Keinginan Melanjutkan Pendidikan*

### **Abstract**

Motivation is an effort or drive that can arise in a person or other person due to a drive, desire or desire to do or achieve a goal. Motivation can arise due to several factors or indicators as well as internally or externally, motivation is needed because someone who has motivation will definitely continue to strive to pursue what he wants. The type of research used in this study is a type of quantitative research using the descriptive choreographic approach method. This research was conducted at SMK Negeri 1 Padang with the research subjects being class XI odd semester students in the 2024/2025 academic year. The instrument used in this study was a questionnaire. Based on the results of research and data analysis conducted, it can be concluded that motivation has a significant relationship to the desire to continue higher education in class XI students of SMK Negeri 1 Padang. The magnitude of the relationship between

motivation and the desire to continue education is 63%, the relationship between motivation and the desire to continue education is categorized as high.

**Keywords:** *Relationship, Motivation, Desire to Continue Education*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang wajib didapatkan oleh setiap warga negara, pemerintah telah memfasilitasi setiap warga negaranya untuk mendapatkan pendidikan yang layak dengan memberikan sekolah-sekolah gratis bagi seluruh masyarakat. Pendidikan di Indonesia terbagi atas beberapa tingkat, dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Akhir (SMA/SMK) hingga ke Perguruan Tinggi, di bentuknya setiap tingkatan-tingkatan pendidikan tersebut memiliki tujuan masing-masing didalamnya dari pengenalan lingkungan social sampai untuk mendapatkan keahlian dan keterampilan khusus.

Salah satu tingkatan pendidikan di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengeloahan dan penyelenggaraan Pendidikan pada Pasal 76 ayat 2 menjelaskan bahwa salah satu fungsi Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) adalah sebagai lembaga pendidikan yang membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keinginan diri, meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat atau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang tinggi” (Palgrve et al., 2010).

Dimasa revolusi 4.0 generasi muda Indonesia harus lebih aktif untuk mengembangkan teknologi agar tidak tertinggal oleh Negara-negara lain. Kepedulianannya adalah untuk menciptakan kebebasan dalam segala hal, baik pendidikan maupun ekonomi, dan tenaga kerja mempunyai akses dimana pun di dunia untuk mencari informasi dari Negara lain, baik untuk yang baru masuk dunia pekerjaan (Feryani et al., 2022).

Mengingat persaingan di dunia kerja cukup sulit dalam mendapatkan pekerjaan. Pendidikan tinggi sangat penting agar seseorang memiliki keterampilan dan kemampuan yang cukup untuk mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke dunia kerja. Karena pada prinsipnya semakin tinggi dan semakin lama seseorang dalam menempuh pendidikan maka semakin tinggi pengalaman dan ilmu yang didapatkan, sehingga dengan ilmu yang didapatkan dan pengalaman yang ada menjadi peluang besar untuk kita dalam mendapatkan pekerjaan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang lebih mengutamakan kesiapan siswa dalam bekerja sebagai tenaga kerja yang berkualitas sesuai dengan jenjang yang dibutuhkan dunia kerja, Namun lulusan SMK juga dapat mengembangkan diri dan memperdalam ilmu dan keterampilan agar mampu bersaing dalam persaingan yang ketat di era globalisasi. Dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu pada universitas yang sesuai dengan bidang yang di

inginkan atau profesi lain yang ingin dipelajari dapat memberikan peluang yang lebih besar karena ilmu dan keterampilan yang semakin bertambah, dikarenakan sekarang ini peluang siswa lulusan SMK untuk memasuki dunia industri sangat minim, karena saat ini dunia industri lebih banyak menggunakan tenaga kerja dari lulusan pendidikan yang lebih tinggi seperti dari perguruan tinggi dan lembaga pendidikan bersertifikat lainnya, oleh karena itu siswa lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas diri (Febrio & Taali, 2022).

Dalam hal ini guru dan siswa sendiri perlu mengetahui keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi terlebih dahulu, karena keinginan tersebut dapat membimbing siswa dalam menentukan pilihan dan menentukan tujuannya. Dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 2007, Suprpto, menyatakan bahwa besarnya hubungan faktor anak, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan motivasi belajar sangat mempengaruhi dengan keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Seorang siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan pasti memiliki motivasi yang besar, Motivasi yang besar dan belajar menjadi salah satu hal yang mempengaruhi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Khadijah 2017).

Motivasi untuk melanjutkan pendidikan dapat tumbuh karena beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu siswa itu sendiri dapat dilihat dari motivasi belajar yang ingin memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk menggapai cita-cita dan kemauan untuk menyanggah gelar sarjana. Pada faktor eksternal sendiri didasari dengan lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Status sosial ekonomi orang tua memegang peran penting dalam menentukan melanjutkan atau tidaknya siswa ke perguruan tinggi (Risma, 2023). Selain itu, minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi harus didukung oleh lingkungan, salah satunya adalah lingkungan sekolah yang berperan penting dalam menentukan cita-cita atau tujuan siswa tersebut untuk kedepannya.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian tentang, "Hubungan motivasi terhadap keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Kelas XI SMK Negeri 1 Padang". Penting dan menarik untuk dilaksanakan karena tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui hasil seberapa penting motivasi yang diberikan terhadap keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang. Yang mana pada SMK tersebut keinginan siswa-siswi masih kurang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di sebabkan beberapa hal. Dengan itu penulis mencoba melakukan penelitian ini yang berharap hasil penelitian ini dapat membantu penulis sendiri maupun pembaca.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Metode ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi (variabel independen) dan keinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan

tinggi (variabel dependen) pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Padang. Penelitian dilakukan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 425 orang, sementara sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan rumus Slovin, sehingga diperoleh 81 responden yang mewakili seluruh populasi. Kriteria sampel ditentukan berdasarkan siswa yang sudah mampu merencanakan pilihan untuk melanjutkan pendidikan atau bekerja setelah lulus. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert untuk mengukur motivasi dan keinginan melanjutkan pendidikan. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen resmi sekolah dan literatur terkait.

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Data yang valid dan reliabel diolah dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji normalitas, homogenitas, linearitas, dan analisis korelasi. Hasil analisis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang menyatakan dugaan adanya hubungan antara motivasi terhadap keinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini dilaksanakan pada Juli–Desember 2024 di SMK Negeri 1 Padang. Melalui metode ini, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan motivasi dengan keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam memberikan bimbingan akademik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data penelitian, dilakukan dengan menggunakan Teknik *Uji Kolmogrow Smirnov* (Uji K-S) sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan normal atau tidaknya dristribusi data sampel penelitian, model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 26.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas.**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  |                |                         |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                     |                | Unstandardized Residual |
| N                                   |                | 81                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>    | Mean           | 0                       |
|                                     | Std. Deviation | 3.72344                 |
| Most Extreme Differences            | Absolute       | 0.094                   |
|                                     | Positive       | 0.053                   |
|                                     | Negative       | -0.094                  |
| Test Statistic                      |                | 0.094                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | 0.072                   |

|   |                               |                |       |
|---|-------------------------------|----------------|-------|
| Monte Carlo<br>Sig. (2-<br>tailed) <sup>d</sup> | Sig.                          |                | 0.074 |
|   | 99%<br>Confidence<br>Interval | Lower<br>Bound | 0.067 |
|   |                               | Upper<br>Bound | 0.081 |

Berdasarkan tabel data hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel memiliki nilai 0,072 yang dimana lebih besar dari taraf alpha 0,05 menunjukkan bahwa sebaran data dari kedua variabel motivasi (x) dan keinginan mealanjutkan Pendidikan (y) dinyatakan distribusi normal. Maka akan di lanjutkan dalam pengujian Homogenitas.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama (Homogen). Uji Homogenitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data dalam variabel (x) dan (y) memiliki sifat homogen atau tidak. Analisis homogenitas dilakukan menggunakan soffwer SPSS versi 26.0 untuk Windows. Dalam penelitian ini hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas.**

| Tests of Homogeneity of Variances |   |                     |     |        |      |
|-----------------------------------|---|---------------------|-----|--------|------|
|                                   |   | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| Moti<br>vasi<br>(X)               | Based on Mean                           | 1.738               | 14  | 59     | .072 |
|                                   | Based on Median                         | .895                | 14  | 59     | .568 |
|                                   | Based on Median<br>and with adjusted df | .895                | 14  | 31.575 | .572 |
|                                   | Based on trimmed<br>mean                | 1.666               | 14  | 59     | .088 |

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas menurut Joko Widiyanto (2010:51) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau sig < 0,05, maka dinyatakan bahwa varians dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen).
- 2) Jika nilai signifikansi atau sig > 0,05, maka dinyatakan bahwa varians dua atau lebih kelompok data adalah sama (homogen).

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kedua variabel (x) dan (y) adalah 0,072, lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data variabel atau kelompok populasi data adalah sama (homogen), dengan itu maka akan dilanjutkan dengan pengujian linearitas.

### 3. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel (x) dalam sebuah model memiliki hubungan yang kausal atau korelasional terhadap variabel (y) melalui suatu garis linear. Secara umum, uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier secara signifikan atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut: Membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05 (5%):

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.) dari Deviation from Linearity > 0,05, maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai Signifikansi (Sig.) dari Deviation from Linearity < 0,05, maka tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 26.0 untuk *windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Linearitas.**

| ANOVA Table   |                |                          |                |    |             |         |       |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|-------|
|   |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.  |
| Keinginan Melanjutkan Pendidikan (y) * Motivasi (x) | Between Groups | (Combined)               | 2438.992       | 29 | 84.103      | 7.209   | 0.000 |
|   |                | Linearity                | 1924.878       | 1  | 1924.878    | 164.987 | 0.000 |
|   |                | Deviation from Linearity | 514.114        | 28 | 18.361      | 1.574   | 0.079 |
|   | Within Groups  |                          | 595.008        | 51 | 11.667      |         |       |
|   | Total          |                          | 3034.000       | 80 |             |         |       |

Berdasarkan tabel data hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel memiliki nilai 0,079 yang dimana lebih besar dari taraf alpha 0,05 menunjukkan bahwa sebaran data dari kedua variabel motivasi (x) dan keinginan mealanjutkan Pendidikan (y) dinyatakan terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

a. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan jawaban awal terhadap perumusan masalah penelitian, di mana masalah penelitian diungkapkan dalam bentuk pertanyaan. Analisis ini bertujuan untuk menilai pengaruh (Koefisien determinasi ( $R^2$ )) antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk menguji koefisien determinasi ini, dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 26.0 untuk *Windows*. Nilai ( $R^2$ ) yang

rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel terikat (dependen). Sebaliknya, semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hipotesis penelitian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

$H_1$ : Diduga terdapat hubungan motivasi terhadap keinginan melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang.

$H_0$ : Diduga tidak terdapat hubungan motivasi terhadap keinginan melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang.

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi.**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .797 <sup>a</sup> | .634     | .630              | 3.747                      |

a. Predictors: (Constant), Motivasi (x)

Pada tabel hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai  $R = 0,797$ , kemudian nilai  $R^2 = 0,634$ , dan nilai *Adjust R Square*  $0,630$ , dengan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independent (motivasi) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (keinginan melanjutkan pendidikan) sebesar 63% sedangkan sisanya sebesar 37% oleh variabel lain selain variabel independent (motivasi) dalam penelitian ini. Dan juga dapat diartikan bahwa pada penelitian ini;  $H_1$  = Diduga terdapat hubungan motivasi terhadap keinginan melanjutkan Pendidikan keperguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang.

## Pembahasan

Penelitian “Hubungan Motivasi Terhadap Keinginan Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang” dilakukan pada tanggal 18 November 2024 yang dimana sebelum dilakukannya penelitian instrument penelitian berupa kuesioner harus dinyatakan valid kepada ahli, dan yang selanjutnya instrument tersebut divalidkan kembali dengan melakukan uji kepada 30 siswa sebagai responden diluar dari sampel. Dalam hal ini didapatkan dari 27 butir pernyataan pada variable motivasi (x) terdapat 24 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, sedangkan pada variabel keinginan melanjutkan Pendidikan (y) dari jumlah 21 butir pernyataan didapatkan 16 butir pernyataan dikatakan valid dan 5 butir pernyataan dikatakan tidak valid. Setelah instrument penelitian dikatakan valid selanjutnya dilakukan uji realibilitas dengan hasil pada kuesioner variabel motivasi (x) sebesar 0,948 yang menunjukkan bahwa instrument tetap reabel atau konsisten sedangkan pada kuesioner variabel keinginan melanjutkan Pendidikan (y) didapatkan hasil sebesar 0,912 yang dimana nilai tersebut juga menunjukkan bahwa instrument pada variabel keinginan melanjutkan Pendidikan (y) tetap reabel atau konsisten.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dimana terdapat 24 butir pernyataan berupa kuesioner penelitian pada variabel motivasi (x) yang dibagi pada 81 orang responden

menunjukkan hasil tingkat distribusi frekuensi variabel (x) dengan nilai skor rata-rata (mean) sebesar (106,15) dan tingkat capaian responden sebesar 89% masuk dalam kategori sangat baik, sedangkan untuk nilai skor rata-rata (mean) tingkat distribusi frekuensi pada variabel keinginan melanjutkan pendidikan (y) sebesar (63,33) dan tingkat capaian responden sebesar 87% masuk dalam kategori 87%.

Pada hasil uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Teknik *Uji Kolmogrow Smirnov* (Uji K-S) sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan normal atau tidaknya distribusi data sampel penelitian, didapatkan nilai signifikansi kedua variabel memiliki nilai 0,072 yang dimana lebih besar dari taraf alpha 0,05 menunjukkan bahwa sebaran data dari kedua variabel motivasi (x) dan keinginan melanjutkan Pendidikan (y) dinyatakan distribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas yang dimana berfungsi untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama (Homogen). Uji Homogenitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data dalam variabel (x) dan (y) memiliki sifat homogen atau tidak, dari uji homogenitas yang dilakukan pada variabel motivasi (x) dan keinginan melanjutkan pendidikan (y) didapatkan nilai signifikansi kedua variabel (x) dan (y) adalah 0,072, lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data variabel atau kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Pada Uji Linearitas yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel (x) dalam sebuah model memiliki hubungan yang kausal atau korelasional terhadap variabel (y) melalui suatu garis linear. Secara umum, uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier secara signifikan atau tidak, dan didapatkan hasil nilai signifikansi kedua variabel memiliki nilai 0,079 yang dimana lebih besar dari taraf alpha 0,05 menunjukkan bahwa sebaran data dari kedua variabel motivasi (x) dan keinginan melanjutkan Pendidikan (y) dinyatakan terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sedangkan pada uji hipotesis berfungsi untuk menilai pengaruh (Koefisien determinasi ( $R^2$ )) antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai ( $R^2$ ) yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel terikat (dependen). Sebaliknya, semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dan pada penelitian ini didapatkan nilai koefisien determinasi nilai  $R = 0,797$ , kemudian nilai  $R^2 = 0,634$ , dan nilai *Adjust R Square* 0,630, dengan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen (motivasi) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (keinginan melanjutkan pendidikan) sebesar 63% sedangkan sisanya sebesar 37% oleh variabel lain selain variabel independen (motivasi) dalam penelitian ini. Dan juga dapat diartikan bahwa pada penelitian ini;  $H_1 =$  diterima "diduga terdapat hubungan motivasi terhadap keinginan melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang". Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap keinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Setelah melakukan Langkah-langkah penelitian diatas, penting untuk mengevaluasi kembali hasil penelitian ini, baik secara internal maupun melalui umpan balik dari rekan

penelitian atau pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dapat membantu untuk menentukan potensi kekurangan, mengidentifikasi area untuk penelitian lanjutan, atau memperbaiki proses penelitian untuk masa depan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap keinginan melanjutkan Pendidikan keperguruan tinggi pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang. Besarnya hubungan antara motivasi terhadap keinginan melanjutkan pendidikan adalah 63% hubungan tingkat motivasi terhadap keinginan melanjutkan Pendidikan tergolong kategori tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfitri, A., Helmi, H., Raharjo, S., & Afrizal, A. (2020). Sampah Plastik sebagai Konsekuensi Modernitas dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 6(2), 122-130.
- Fatmawati, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMK Amir Hamzah Indrapura Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Febrio, A., & Taali, T. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 258–265.
- Febrio, A., & Taali, T. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 258–265.
- Feryani, C., Harapan, E., & Fahmi, M. (2022). Pengaruh Dorongan Orang Tua dan Prestasi Belajar terhadap Minat Siswa SMK Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5897–5904.
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L. N. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Sd Negeri35 Kota Bengkulu. 21(1), 1–9.
- Khodijah, S. labibah. (2015). Analisis faktor-faktor penyebab kerusakan produk pada proses cetak produk.
- Khodijah, S. labibah. (2015). Analisis faktor-faktor penyebab kerusakan produk pada proses cetak produk.
- Laila, N. F. (2016). Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bangun. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Lilis, S. (2015). Analisis Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Prodi Pendidikan Ekonomi Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. 75.

- Novianti, D., Sugiyono, S., & Bistari, B. Korelasi Antara Kemandirian Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(11).
- Palgrave, T., Heritage, C., Timothy, D. J., Nyaupane, G. P., Crooke, E., Raffestin, C., Butler, S. A., Publications, S., Eldem, E., HARVEY, D. C., Gill, R., HARVEY, D. C., Castañeda, Q. E., Matthews, C. N., HARVEY, D. C., Fernández-kelly, E. P., Shefner, J., Hampton, M., Riley, M., ... Geismar, H. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010. *International Journal of Heritage Studies*, 16(1), 1689–1699.
- Puspasari, Heny, and Weni Puspita. "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap pemilihan suplemen kesehatan dalam menghadapi covid-19." *Jurnal Kesehatan* 13.1 (2022): 65-71.
- Suardi, S., Wahyuni, M. S., & Harianto, H. (2022). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Aplikasi Mentimeter. com dalam Pembelajaran Daring Model Discovery Learning pada Siswa Kelas X Jurusan OTKP *Jurnal MediaTIK*, 5(1).
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).
- Suprpto, A. (2007). Minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas 3 program keahlian teknik instalasi listrik pada smk di purworejo. *Skripsi Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang (Unnes)*.
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol.5, No.1
- Taopik, I., Supriatna, E., & Yuliani, W. (2023). Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Interaksi Sosial. Fokus: *Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 6(4), 278-284.
- Thompson, L. Y., Snyder, C. R., Hoffman, L., Michael, S. T., Rasmussen, H. N., Billings, L. S., ... & Roberts, D. E. (2005). Dispositional forgiveness of self, others, and situations. *Journal of personality*, 73(2), 313-360
- Wahyuni, F. R., Nur, M., & Nurdin, H. (2022). Hubungan antara Harga Diri dan Kecenderungan Perilaku Narsistik Pengguna Instagram Pada Dewasa Awal. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(6), 639–653.